



Fundamental Kecerdasan Buatan dalam Bisnis Pariwisata

Mengapa Pengaturan Database Penting di Pariwisata?

Industri pariwisata itu bergerak cepat dan sangat bergantung pada data:

- Data pemesanan tiket & hotel
- Profil dan preferensi wisatawan
- Jadwal tur & event
- Informasi destinasi, transportasi, cuaca, dan lain-lain
- Data transaksi & pembayaran

Ciri-ciri Lingkungan File Tradisional

- 1.Data disimpan di file berbeda untuk tiap aplikasi**
- 2.Tidak terintegrasi** antar file — setiap sistem punya file sendiri
- 3.Pengolahan data dilakukan manual atau pakai script sederhana**
- 4.Tidak ada sistem untuk indexing otomatis, relasi antar data, atau keamanan terpusat**

Cara Mengatur Data di Lingkungan File Tradisional

1. Klasifikasi File

- Kelompokkan berdasarkan jenis data:
 - File pelanggan (pelanggan.txt)
 - File reservasi (reservasi.txt)
 - File objek wisata (objekwisata.csv)

2. Penamaan File yang Konsisten

Gunakan nama file yang mudah dipahami dan berformat konsisten.

3. Standarisasi Format Data

Pakai format data yang konsisten (misalnya CSV dengan delimiter koma)

Tulis struktur kolom dengan jelas di baris pertama

4. Pencadangan File (Backup)

Lakukan backup secara manual ke hard disk eksternal, flashdisk, atau cloud drive (Google Drive, Dropbox).

Buat salinan mingguan/bulanan, dengan folder backup berlabel tanggal.

Apa Itu Lingkungan File Tradisional?

Lingkungan file tradisional adalah cara menyimpan dan mengelola data **sebelum adanya database management system (DBMS)**. Semua data disimpan dalam **file terpisah** (biasanya dalam format .txt, .csv, atau .xls), dan aplikasi harus baca-tulis langsung ke file tersebut.



Jenis Data dalam Industri Pariwisata

1.Data Wisatawan

1. Nama, umur, negara asal, preferensi wisata, riwayat perjalanan.

2.Data Pemesanan & Transaksi

1. Hotel, tiket pesawat, aktivitas, metode pembayaran.

3.Data Tempat Wisata

1. Informasi lokasi, jam operasional, harga tiket, jumlah pengunjung.

4.Data Review & Feedback

1. Ulasan, rating, komentar dari wisatawan.

5.Data Operasional

1. Stok, SDM, jadwal event, dan ketersediaan layanan.

Apakah basis data pariwisata?

Basis data pariwisata adalah sistem penyimpanan dan pengelolaan data yang digunakan untuk mencatat, mengakses, dan menganalisis semua informasi terkait kegiatan pariwisata, seperti:

- Data wisatawan
- Informasi destinasi
- Pemesanan hotel, tiket, tur
- Data transaksi & pembayaran
- Ulasan & feedback pelanggan



Apa Saja Sumber Data Pariwisata?

Data Internal

Hotel, restoran, agen travel, maskapai, tempat wisata, museum.

Contoh: data pemesanan, kunjungan, transaksi, event.

Data Eksternal

BPS, Kementerian Pariwisata, data dari OTA (Online Travel Agent) seperti Traveloka, Agoda.

Data cuaca, data lalu lintas, kalender libur nasional.

Data dari Wisatawan Langsung

Survey, review, social media, feedback form, tracking aplikasi wisata.

Sensor & IoT

Kamera CCTV, sensor penghitung pengunjung, GPS tracker bus wisata,

Apakah manfaat adanya Pemanfaatan Data (Data Utilization)?

- Untuk **pengambilan keputusan** pemerintah dan pelaku pariwisata.
- Untuk **personalisasi layanan** ke wisatawan.
- Untuk **perencanaan promosi**, event, hingga pembangunan infrastruktur.



Bagaimanakah melakukan pemeliharaan dan keamanan data?

- Backup rutin (harian/mingguan).
- Batasi akses data (role-based).



😊 **END** 😊

